

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 14 November 2022 Halaman: 5

PKL Jalan Perwakilan Minta Relokasi Ditunda

YOGYA, TRIBUN - Para anggota Forum Komunikasi dan Koordinasi Perwakilan (FKKP) Malioboro terus menyuarakan rasa keberatan jika harus pindah lapak per Desember 2022 nanti.

Beberapa hal yang memberatkan mereka untuk pindah di antaranya uang sewa tempat jualan yang terlanjur dibayar, namun tak lama lagi mereka harus pindah dari Jalan Perwakilan.

Koordinator FKKP, Adi Kusuma Putra, mengatakan, rata-rata pedagang di Jalan Perwakilan masih menyewa tempat untuk berjualan, meski beberapa di. antaranya sudah memiliki tempat sendiri. "Kami masih sewa. Masing-masing nilainya. Ada yang dibayar tiap bulan, tiga bulanan dan tahunan. Ya, kalau digusur nanti bagaimana?" Katanya, Minggu (13/11).

Dia menjelaskan, pihaknya diminta segera mengosongkan lapak paling lambat Desember tahun ini. Sebab pada 2024 mendatang lapak itu akan diubah menjadi kawasan Jogja Planning Gallery (JPG) yang meliputi bangunan gedung DPRD DIY.

Selama ini terdapat 21 pedagang hingga pemilik tempat parkir yang menempati bangunan di Jalan Perwakilan mengais rejeki selama puluhan tahun. Dengan adanya rencana pembangunan Jogja Planning Gallery (JPG) oleh pemerintah DIY dan Pemkot Yogyakarta memupuskan harapan para pedagang di sana.

"Permintaan kami tetap penundaan waktu (pindah) hingga 2024 seperti pertama kali JPG direncanakan pembangunan," ujarnya.

Jika tuntutan untuk menunda kepindahan pada 2024 terlalu sulit, lanjut Adi, para anggota FKKP meminta agar paling tidak diberi waktu hingga Mei 2023. "Kami sendiri juga bingung. Ternyata lapak yang kami sewa juga mereka tidak ada hak pakai," jelasnya.

Adi menjelaskan, total anggota FKKP yang berjualan di Jalan Perwakilan ada 21 orang. Dari jumlah itu, 14 di antaranya merupakan penjual lesehan.

Ketua Komisi C DPRD DIY Gimmy Rusdin Sinaga mendukung penundaan pengosongan lapak. "Kami mengupayakan agar pemerintah bisa lah kasih perpanjangan waktu bagi mereka (pedagang)," pungkasnya. (hda)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Oktober 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005